

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PAI FITK UNSIQ WONOSOBO

**Naurah Nazhifah Trisnaeni**

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

[naurahnt08@gmail.com](mailto:naurahnt08@gmail.com)

**Maryono**

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

[maryono@unsiq.ac.id](mailto:maryono@unsiq.ac.id)

**Salis Irvan Fuadi**

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

[irvan@unsiq.ac.id](mailto:irvan@unsiq.ac.id)

\*Korespondensi Penulis : [naurahnt08@gmail.com](mailto:naurahnt08@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to determine the factors that influence the interest in becoming a teacher in PAI FITK UNSIQ Wonosobo students. Interest is a person's interest in something that becomes his desire. This study uses qualitative research methods with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. Respondents in this study were the Chair of the PAI Study Program and students of PAI FITK UNSIQ Wonosobo. Data analysis techniques in this study used an interactive analysis model according to Miles & Huberman which included data collection, data reduction, data presentation, and conclusions or verification. The results of this study indicate that the factors that influence the interest in becoming a teacher are internal factors such as emotional factors, perceptions, motivation, talent, and mastery of knowledge. While external factors include the family environment and social environment. Students are interested in becoming PAI teachers because they have certain reasons that strengthen students to become teachers. For example, students have been interested in becoming teachers since they were young and have a talent that must be developed through activities related to the teaching profession.*

**Keywords:** *Factors, Interests, Teachers.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo. Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang menjadi keinginannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah Ketua Program Studi PAI dan mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles & Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-

faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru yaitu faktor internal seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Mahasiswa berminat menjadi guru PAI dikarenakan mempunyai alasan tertentu yang memperkuat mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Sebagai contohnya, mahasiswa berminat menjadi guru sejak kecil dan menjadi bakat yang harus dikembangkan melalui kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru.

**Kata Kunci:** Faktor, Minat, Guru.

## PENDAHULUAN

Setiap manusia berkeinginan untuk memiliki pekerjaan yang sesuai dengan hobi bahkan sesuai minatnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap manusia terlahir ke dunia dengan panggilan hidup yang spesifik berdasarkan bakat, minat, dan kecerdasan yang berbeda. Minat adalah rasa ketertarikan atau rasa lebih suka pada sesuatu tanpa adanya paksaan dan cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal yang disukai seseorang. Minat menjadi seorang guru merupakan suatu kemauan, keinginan atau kehendak seseorang untuk menjadi seorang guru.

Sejak usia dini, anak telah mampu menunjukkan minatnya terhadap sesuatu pekerjaan di masa depan, berupa kegiatan yang akan ia lakukan bila kelak dewasa. Minat awal semacam ini biasanya didasarkan atas pengalaman anak dari apa yang dilihat dan didengar tentang berbagai jabatan pekerjaan dari orang dewasa di sekelilingnya. Ketika usia anak bertambah dewasa dan pengetahuan anak berkembang sehingga ia menyadari kemampuan dan kelemahan yang ada pada dirinya maka minatnya terhadap pilihan pekerjaan dapat berubah.

Menjadi guru seharusnya merupakan panggilan jiwa untuk mengajar tanpa terlalu berpikir seberapa besar imbalan yang didapatkannya memandang bahwa mengajar adalah profesi untuk mengabdikan pada kemanusiaan, sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan dalam beberapa pasal bahwa pemerintah sungguh sungguh memperhatikan kesejahteraan guru. Pasal 14, ayat 1 menyebutkan, "Dalam melaksanakan tugas profesionalnya guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan minimum serta memperoleh jaminan kesejahteraan sosial". Selanjutnya, lebih rinci disebutkan dalam pasal 15 ayat 1 bahwa yang dimaksud penghasilan di atas kebutuhan minimum meliputi (a) gaji pokok, (b) tunjangan yang melekat pada gaji, (c) tunjangan profesi dan (d) tunjangan fungsional atau tunjangan yang sejenis serta (e) penghasilan lain yang berupa tunjangan khusus. Mengajar tanpa terlalu berpikir seberapa besar imbalan yang didapatkannya memandang bahwa mengajar adalah profesi untuk mengabdikan pada kemanusiaan

Minat sangat penting dalam melakukan atau memilih suatu kegiatan termasuk dalam menempuh suatu pendidikan dan pekerjaan. Minat mahasiswa calon guru tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung, namun harus melalui faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut perlu ditelusuri untuk mengungkap minat seseorang. Dalam faktor ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan. Salah satunya adalah melalui persepsi calon guru terhadap profesi guru. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo.”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Minat**

Minat merupakan rasa ketertarikan atau rasa suka seseorang terhadap sesuatu hal atau dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang menjadi keinginannya dan merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya secara optimal. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk mempelajari atau melakukan segala sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir, karena munculnya minat seseorang tergantung apa yang sedang atau sudah dipelajari walaupun minat dapat berubah-ubah namun tidak perlu dipermasalahkan. Minat tidak terbentuk begitu saja, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Intern, adalah faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang atas kesadaran diri tanpa adanya paksaan dari pihak lain, meliputi:
  - 1) Faktor Emosional, dapat menumbuhkan serta memperbesar minat yang ditandai dengan adanya rasa senang dan tertarik terhadap suatu objek.
  - 2) Persepsi, mempengaruhi minat melalui pandangan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan.
  - 3) Motivasi, dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara memberika latihan atau kebiasaan yang kadang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.
  - 4) Bakat, dapat menentukan keberhasilan seseorang dan dapat menumbuhkan serta memperkuat minat.

- 5) Penguasaan Ilmu Pengetahuan, dapat mempengaruhi minat seseorang melalui penginderaan terhadap suatu objek atau aktivitas, semakin tinggi penguasaan ilmu pengetahuan seseorang dapat menumbuhkan dan memperbesar minat yang ada.
  - b. Faktor Ekstern, merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang atas adanya peran orang lain serta lingkungan yang ada di sekitarnya, antara lain:
    - 1) Lingkungan keluarga, keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang sebab keluarga merupakan faktor utama untuk keberhasilan seseorang.
    - 2) Lingkungan sosial, dapat mempengaruhi minat dengan adanya interaksi yang dilakukan.
2. Pengertian Guru

Guru adalah tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh penting dalam peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa. Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus yang mempunyai integritas pengetahuan yang mencerdaskan dan menjadi suritauladan bagi setiap orang dalam kehidupannya. Guru digolongkan sebagai profesi karena guru menuntut peran sebagai pembimbing, organisator, demonstrator, fasilitator, motivator, mediator, serta evaluator. Dikatakan guru yang profesional apabila seseorang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan kemampuan maksimal.

Guru termasuk figur yang amat penting dalam membangun peradaban manusia dari segi pengembangan ilmu pengetahuan. Maksudnya bahwa proses transformasi pengetahuan dari seorang guru memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dan menentukan perubahan perilaku dalam dirinya, sekaligus membuka pengetahuannya untuk memahami lingkungan sosial maupun dunia.

Tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik. Profesi guru sangat diminati karena adanya program peningkatan kesejahteraan guru melalui program sertifikasi guru. Profesi guru berhak memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugasnya meliputi perlindungan hukum, perlindungan profesi, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, serta perlindungan HKI. Pemerintah menjamin hak-hak guru untuk memperoleh perlindungan profesi guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, meliputi empat tahap, yang pertama yaitu pengumpulan data dengan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Tahap kedua, yaitu reduksi data, dimana peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal-hal penting. Tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan teks yang bersifat naratif. Tahap yang terakhir yaitu kesimpulan berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo**

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam diri dan berasal dari luar dirinya. Faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru ada dua yaitu faktor intern dan ekstern.

#### **a. Faktor Intern**

##### **1) Emosional**

Mahasiswa memiliki minat yang kuat terhadap profesi guru karena adanya rasa suka, senang, dan bahagia terhadap segala sesuatu atau pekerjaan dan terlibat langsung dalam kegiatan yang dijalankan tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

##### **2) Persepsi**

Penilaian dan pandangan mahasiswa terhadap profesi guru sangatlah baik, sehingga melalui penilaian tersebut mahasiswa merasa tertarik dengan profesi guru khususnya guru PAI karena Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu kurikulum yang diajarkan pada lembaga atau institusi kelembagaan berciri khas Agama Islam. Apabila memiliki minat yang besar terhadap profesi guru, tentunya mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap apa yang disenanginya.

##### **3) Motivasi**

Dorongan dan dukungan yang kuat sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Dengan adanya motivasi, mahasiswa merasa terinspirasi dari

dorongan yang ada. Motivasi tersebut dapat ditanamkan kepada diri mahasiswa dengan memberikan latihan atau kebiasaan untuk menunjang minat menjadi guru.

4) Bakat

Mahasiswa memiliki bakat menjadi guru sejak kecil dan sudah dikembangkan dalam kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru. Sebab bakat dapat menumbuhkan dan memperkuat mahasiswa terhadap minatnya untuk menjadi seorang guru serta dapat menentukan keberhasilan.

5) Penguasaan Ilmu Pengetahuan

Mahasiswa merasa cukup dengan ilmu pengetahuan agama yang ada pada dirinya, karena sejak dulu sudah menimba ilmu di pondok pesantren sehingga memperkuat minatnya untuk menjadi guru karena ilmu pengetahuan menjadi bekal untuk mengajarkan kepada siswanya. Keberadaan guru begitu signifikan tidak hanya untuk konteks pengetahuan anak didik namun bahkan membangun kemanusiaan itu sendiri.

b. Faktor Ekstern

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga berperan penting terhadap keberhasilan seseorang karena mahasiswa mendapatkan dorongan yang kuat dari orangtua yang mengharapkan untuk menjadi seorang guru.

2) Lingkungan Sosial

Mahasiswa terpengaruh oleh banyaknya peluang profesi guru khususnya guru PAI dan seringkali berinteraksi dengan guru-guru di lingkungan sekolahnya yang membuat mahasiswa berminat untuk menjadi guru. Lingkungan sosial tempat bekerja yang mendukung kenyamanan guru dalam melaksanakan tugas menjadi hal yang pokok.

## **2. Cara Memelihara Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo**

a. Hobi/Kebiasaan

Hobi merupakan kegiatan yang dilakukan atas dasar rasa suka dan bukan karena paksaan. Selain menyenangkan, tidak sedikit juga hobi malah dapat menghasilkan uang. Lambat laun, hobi tersebut menjadi mata pencaharian seseorang. Dengan demikian, hobi merupakan salah satu cara yang dilakukan mahasiswa untuk memelihara minatnya agar tidak mudah berubah.

b. Berlatih

Seseorang menjadi ahli atau profesional setelah berlatih bertahun-tahun. Hal ini menjadikan cara yang dilakukan mahasiswa agar dapat memelihara atau mengembangkan minatnya sesuai dengan keinginan mahasiswa.

c. Tidak bisa sendiri dan harus berkolaborasi

Program pemerintah menjadikan alat penyalur minat mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi guru. Program MBKM Kampus Mengajar merupakan program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar diluar kampus guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah salah satunya dengan mengajar. Dengan adanya program ini, mahasiswa berkolaborasi dengan pemerintah untuk memelihara minatnya.

**3. Motivasi mahasiswa dalam memilih program studi PAI di FITK UNSIQ Wonosobo**

Seseorang dikatakan memiliki motivasi yang tinggi bila orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaan yang dilakukan saat ini. Motivasi mahasiswa dalam memilih program studi PAI, antara lain :

a. Keluarga

Keluarga menjadi faktor utama motivasi mahasiswa dalam memilih program studi PAI. Dengan adanya saran dan dukungan dari keluarga khususnya orang tua, mahasiswa akan lebih semangat dalam memasuki program studi PAI

b. Keinginan

Mahasiswa mempunyai keinginan terhadap sesuatu hal, maka seseorang mempunyai minat tersendiri dengan apa yang akan menjadi pilihannya.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan hal yang berperan penting dalam mendorong adanya motivasi mahasiswa. Karena seseorang yang mempunyai pengalaman akan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu mengingat mereka sudah banyak paham tentang sesuatu yang akan menjadi pilihannya.

d. Ilmu Pengetahuan

Mahasiswa tertarik dengan ilmu pengetahuan tentang Islam yang nantinya akan dipelajari di jenjang S-1. Dengan demikian mahasiswa akan memperdalam ilmu agamanya dengan memilih program studi PAI. Pendidikan Agama Islam diberikan mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai perguruan tinggi sebagai kurikulum utama

dengan landasan bahwa Pendidikan Agama Islam menjadi dasar atau fundamen dalam membentuk pribadi dan moral seseorang.

e. Promosi

Mahasiswa tertarik memilih program studi PAI berdasarkan motivasi dari promosi-promosi yang dilakukan oleh Universitas serta kegiatan yang dilakukan Program Studi.

#### **4. Kendala dalam mempertahankan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo**

Untuk mempertahankan minat menjadi guru tidaklah mudah mengingat banyaknya kendala yang bedatangan sebelum terjun menjadi guru. Dalam mempertahankan minat mahasiswa untuk menjadi guru tentu mendapatkan berbagai kendala yang dialaminya, antara lain :

a. Faktor Internal

1) Penguasaan Ilmu Pengetahuan

Mahasiswa masih merasa kurang dengan ilmu yang dimilikinya, karena masih harus belajar dan belum memiliki ilmu yang sepenuhnya seperti guru yang lainnya. Namun dengan kendala seperti ini tidak akan menyerah dan akan terus belajar serta menyelesaikan perkuliahnya

b. Faktor Eksternal

1) Profit dan Benefit

Gaji guru honorer menjadi kendala untuk mempertahankan minatnya menjadi guru karena tidak dipungkiri manusia dengan segala kebutuhannya semua yang bekerja akan mengharapkan imbalan, untuk guru honorer sendiri tidak bisa berharap lebih. Disebutkan dalam UU tersebut, guru juga berhak memperoleh jaminan kesejahteraan, seperti hak mendapatkan tunjangan pendidikan, asuransi pendidikan, beasiswa dan penghargaan serta kemudahan untuk memperoleh pendidikan bagi putra dan putri guru, dan pelayanan kesehatan

2) Waktu

Mahasiswa mengalami kendala waktu dengan alasan akan lebih fokus untuk melanjutkan kuliah, sehingga masih menjadi kendala mahasiswa karena masih belum bisa membagi waktu dengan kegiatan yang lain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo adalah faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, penguasaan ilmu pengetahuan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

Cara yang dilakukan untuk memelihara minat mahasiswa menjadi guru yaitu hobi atau kebiasaan, terus berlatih, dan tidak bisa sendiri atau harus berkolaborasi. Mahasiswa harus memelihara minatnya agar tidak hilang dan akan terus menjadi minatnya sampai apa yang diinginkan tercapai.

Alasan mahasiswa memilih program studi PAI sangat bervariasi, meliputi keluarga, keinginan, pengalaman, ilmu pengetahuan, dan promosi. Kelima alasan tersebut menjadi motivasi mahasiswa untuk memilih program studi PAI di FITK UNSIQ Wonosobo sebagai dorongan atau dukungan yang kuat kepada mahasiswa. Dalam mempertahankan minat menjadi guru, mahasiswa mengalami kendala yang dialaminya yaitu mempertimbangkan profit dan benefit, waktu dan penguasaan ilmu pengetahuan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelancaran penulis selama melakukan penelitian. Terimakasih kepada narasumber yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini atas bantuan dan kerjasamanya untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang berharga. Keberadaan sebagai narasumber telah memberikan perspektif yang beragam dan mendalam dalam penelitian ini. Kontribusi narasumber telah memberikan wawasan yang berharga bagi peneliti dan membantu peneliti memahami lebih baik tantangan dan potensi yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Khairul. 2021. *"Hubungan Persepsi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Tentang Profesi dengan Minat Menjadi Guru,"* Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, vol. 3 no. 2.
- Ardyani, Anis dan Lyna Latifah. 2014. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansiangkatan 2010 Universitas Negeri Semarang."* Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol. 3 no. 2.

- Ariandika, Junnyta Putri. 2019. "*Minat Terhadap Profesi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya.*" *Jurnal Pendidikan Sejarah*, vol. 8 no. 3.
- Darmadi, Hamid. 2015. "*Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.*" *Jurnal Edukasi* vol. 12 no. 2.
- Fuadi, Salis Irvan. 2018. "*Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (SKS).*" *Jurnal Paramurobi* vol. 1 no. 1.
- Hamzah, Amir. 2019. *Kematangan Karir: Teori dan Pengukurannya*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hazmi, Nahdatul. 2019. "*Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran.*" *Journal of Education and Instruction* vol. 2 no. 1.
- Komara, Endang. 2016. "*Perlindungan Profesi Guru di Indonesia.*" *Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*, vol. 1 no. 2.
- Laoh, Yehezkiel Eka dan Wenly RJ Lohong. 2020. "*Perlindungan Profesi Gutu Atas Kekerasan Yang Dilakukan Siswa.*" *Junal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 4 no. 2.
- Riduan, M. 2021. "*Peran Profesi Guru Dalam Pendidikan.*" *Seri Publikasi Pembelajaran*, vol. 1 no. 2.
- Suseno, Muchlas. 2020. *Mengukur Minat Terhadap Profesi Guru*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIU-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Umar. 2019. *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Uyun, Muhamad dan Idi Warsah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Warami, Hugo. 2017. *Profesi Guru*. Yogyakarta: ABSOLUTEMEDIA.